



Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas

Tri Damayanti¹, Rara Saharany²

Universitas Gunadarma

*email: t_damayanti@staff.gunadarma.ac.id, rarasaharany16@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur, dan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Data yang digunakan merupakan hasil laporan keuangan perusahaan pada website resmi ketiga perusahaan serta menggunakan alat analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rasio likuiditas PT. Mayora Indah Tbk lebih baik dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. Sedangkan, jika dilihat dari rasio profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas dari ketiga perusahaan tersebut kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Perbandingan Kinerja, Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas.

Abstrac

The study aims to determine the comparison of the financial performance of PT Mayora Indah Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur, and PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk by using descriptive analysis techniques. The data used are the results of the company's financial statements on the official website of the three companies and use financial ratio analysis tools, namely liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios, and activity ratios. Based on the research results obtained, it can be concluded that when viewed from the liquidity ratio of PT Mayora Indah Tbk is better than PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. Meanwhile, when viewed from the profitability, solvency, and activity ratios of the three companies are not good because they are still below the average industry standard.

Keywords: Financial Ratios, Performance Comparison, Financial Statements, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, and Activity Ratio.

Pendahuluan

Pada fenomena globalisasi saat ini perekonomian makin kian berkembang pesat dan semakin kompetitif antar perusahaan yang mengharuskan masing-masing pihak melaksanakan usahanya secara efektif dan efisien, hal tersebut dilakukan agar masing-masing perusahaan mencapai tujuannya untuk memperoleh keuntungan secara optimal. Maka dari itu, perusahaan harus bisa menjalankan usahanya dengan pengelolaan manajemen yang terstruktur agar dapat bertahan dalam kondisi persaingan usaha yang sangat kompetitif. Salah satu hal terpenting yang dapat menunjukkan perkembangan suatu perusahaan terdapat pada kondisi keuangannya, karena dari kondisi keuangan itulah perusahaan dapat segera mengevaluasi dari kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya, apakah sudah tepat atau masih harus di kembangkan lagi. Perencanaan keuangan yang baik sangat dibutuhkan bagi suatu manajemen perusahaan, karena dari hal tersebut prospek masa

depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan dapat dibangun. Kinerja keuangan menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang menunjukkan seberapa sehat sistem keuangan dalam perusahaan tersebut. Kinerja keuangan memiliki manfaat dan peran yang penting pada perusahaan yaitu untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kondisi keuangan yang sudah dicapai dan dari hal itulah perusahaan dapat memiliki dasar untuk sebuah perencanaan keuangan dalam prospek di masa mendatang. Salah satu metode yang dapat menunjukkan apakah kinerja perusahaan itu baik atau tidak, dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan. Analisis pada kinerja keuangan ini tidak hanya bermanfaat bagi pihak internal perusahaan tetapi juga bermanfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan ketika berinvestasi, apa saham tersebut ingin dibeli, dijual atau dipertahankan.

Analisa pada laporan keuangan dilakukan dalam bentuk rasio, agar perusahaan tersebut dapat memaksimalkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Perbandingan rasio keuangan perusahaan dapat menentukan naik atau turunnya rasio perusahaan tersebut dalam suatu periode tertentu, dan dari situlah kondisi perkembangan perusahaan dapat diketahui. Penggunaan cara dengan teknik rasio merupakan cara yang efektif dalam mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan, dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Metode analisis rasio merupakan teknik analisis dengan membandingkan masing-masing laporan keuangan yang relevan atau data yang signifikan. Rasio keuangan dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, diantaranya yaitu rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam periode tertentu, dan rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aktivitya baik aktiva lancar dan aktiva tetapnya. PT. Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman sejak 17 Februari 1977. Perusahaan ini mengalami perkembangan yang sangat nyata, sejak 4 Juli 1990 perusahaan ini telah merubah status menjadi perusahaan terbuka seiring dengan pencatatan saham perusahaan, dan telah memperkokoh posisi produk-produknya di pasar global yang tidak hanya mampu memenuhi konsumen dalam negeri, namun telah menjangkau konsumen luar negeri bahkan hampir seluruh dunia. Hingga saat ini produk-produk tersebut telah didistribusikan ke lebih dari 52 negara di dunia seperti Amerika Serikat, Australia, Belanda, Jerman, Jepang, Iran, Italia, Inggris, Spanyol, Korea Selatan, Saudi Arabia, Portugal, dan beberapa negara lainnya.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk didirikan pada tanggal 2 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Oktober 2009. Pada tanggal 24 September 2010, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp 100,- per saham, dengan harga penawaran Rp 5.395,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Oktober 2010. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk telah banyak memproduksi serta meluncurkan merk-merk makanan dan minuman. Merk-merk yang dimiliki PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ini yaitu antara lain, untuk produk Mi Instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indofood Ice Cream, Milkuat dan Good To Go), penyedap makan (Bumbu Racik, Indofood Freiss,

Sambal Indofood, Kecap Indofood, dan Bumbu Spesial Indofood). Makanan Ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Maxicorn, dan Chitato Lite), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit, dan Gowel), dan minuman (Ichi Ocha, Club dan Fruitamin) Sedangkan, PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk didirikan pada tanggal 24 Agustus 1994 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Perusahaan yang berindustri di makanan dan minuman ini mengalami perkembangan dengan memperoleh pernyataan efektif pada tanggal 28 September 2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Good (IPO) kepada masyarakat sebanyak 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.284,- per saham, saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Oktober 2018. Garudafood memproduksi dan menjual produk makanan dan minuman dengan merek, yaitu Gerry (biscuit), Garuda (kacang, snack pilus dan pellet snack), Chocolatos (biscuit cokelat dan minuman cokelat), Leo (keripik), Clevo (minuman susu), Prochiz dan Top Chiz (keju cheddar olahan dan salad dressing). Berikut adalah data peringkat perusahaan menurut kapitalisasi pasarnya.

Table 1. Data Peringkat Perusahaan Makanan dan Minuman

Perusahaan	Kapitalisasi Pasar (Juta IDR)
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	113.651.579
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	57.072.796
PT. Mayora Indah Tbk	52.990.120
PT. Cisarua Mountain Diary Tbk	36.182.142
PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	19.179.143

Sumber : Data perusahaan makanan dan minuman (idnfinacial.com)

Berdasarkan peringkat kapitalisasi pasar industri makanan dan minuman, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menjadi posisi teratas dengan kapitalisasi pasar sebesar 113.651.579, dan disusul dengan PT. Mayora Indah Tbk serta PT. Garudafood. Dengan besarnya kapitalisasi pasar tersebut, mendasari bagaimana investor tertarik atas saham dari perusahaan tersebut, yang mana semakin tinggi tingkat kapitalisasi saham berarti, semakin stabil pula kinerja keuangan atas perusahaan tersebut. Dengan demikian, penulis tertarik menganalisis bagaimana tingkat kinerja keuangan ke-3 perusahaan tersebut dengan menggunakan metode likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Pada dasarnya hasil dari analisis laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dapat menghasilkan beberapa informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan dengan melihat hasil perbandingan rasio keuangannya. Secara garis besar, informasi yang terkait dengan adanya kelemahan dan kekuatan tersebut itulah menggambarkan situasi dan kondisi dari kinerja manajemen di dalam mengelola keuangan perusahaan. Menyadari betapa pentingnya pengambilan keputusan yang akan dilakukan manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan untuk memperoleh laba. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam penelitian tiga perusahaan sejenis yaitu dalam sub sektor makanan dan minuman untuk membandingkan kinerja keuangan ketiga perusahaan tersebut.

Metode

Objek penelitian ini adalah PT. Mayora Indah Tbk, Pt. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. Ketiga perusahaan tersebut bergerak di bidang sub sektor

makanan dan minuman.. PT. Mayora Indah Tbk berlokasi di Jalan Tomang Raya, Kota Jakarta. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berlokasi di Jalan H.B.R Motik, Kota Palembang. PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk berlokasi Jalan Bintaro Jaya No. 10A, Kota Jakarta. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan adalah Laporan Publikasi Tahunan berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder tersebut berupa dokumen yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang berasal dari situs website perusahaan periode 2017-2021. Metode dokumentasi, yang merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mencatat, mengklarifikasi, dan menggunakan data sekunder berupa data-data dari dokumen yang sudah ada yaitu berupa laporan posisi keuangan dan laba rugi PT Mayora Indah Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk periode tahun 2017-2021. Dalam hal ini dokumen tersebut diambil dengan cara mendownload pada situs website perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu gejala dan kejadian yang diambil dari data kuantitatif sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan. Sedangkan alat analisis yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan 4 teknik analisis rasio keuangan, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas.

Hasil dan Pembahasan

PT. Mayora Indah Tbk.

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Pnawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan public pada tahun 1990 dengan target market konsumen Asean, kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia. Produk-produk Mayora dibagi menjadi beberapa lini produk dengan merek-merek terkenal, antara lain Biskuit dengan pabrik biskuit terbesar di Asia Tenggara (Marie Roma, Slai O'lai, Better, Danisa dan Sari Gandum). Permen yang menjadi salah satu pelopor permen kopi dan menjadi merek permen nomor 1 di dunia (Kopiko, Kis dan Tamarin), Wafer & Chocolate yang menjadi pelopor hadirnya wafer roll dan coklat pasta dengan kualitas tinggi (Astor, Beng-beng, Superstar, Zuperr Keju, dan (Choki-choki), Kopi yang merupakan produsen kopi instan terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara (Torabika Brown Coffe, Torabika 3inOne, Torabika Cappucino). Mayora Nutrition (Energen Oat Milk), Bubur (Super Bubur), Mie Instan (Mie Gelas), Minuman (Vitazone, Teh Pucuk Harum & Kopiko 78C) dan beberapa varian produk lainnya.

PT. Indofood CBP Sukses Mamur

PT. Indofood CBP Sukses Mamur Tbk didirikan pada tahun 2009, perusahaan yang dimaksudkan sebagai anak usaha PT. Indofood Sukses Makmur (INDF) Tbk yang memegang industri makanan dan minuman (bisnis utama Indofood) selama ini. Dinamakan CBP karena produknya merupakan barang-barang yang dijual langsung ke konsumen (barang jadi). Artinya adalah bisnis Indofood Sukses Makmur di bidang makanan dan minuman efisiensi dan terjadi integrasi sehingga

mampu mengembangkan bisnisnya dengan lebih baik.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menawarkan berbagai pilihan produk sehari-hari bagi konsumen di segala usia dan segmen pasar, melalui lebih dari 30 merek produk yang terkemuka. Banyak di antara merek-merek tersebut memiliki posisi pasar yang signifikan di Indonesia, didukung oleh kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen selama bertahun-tahun. Berikut ini adalah produk-produk yang dihasilkan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang dibagi menjadi 6 divisi, meliputi : Mie Instan : Indomie, Supermie, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Mi Telur Cap 3 Ayam. Dairy : Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Milkuat, Orchid Butter, Indofood Ice Cream. Makanan Ringan : Chitato, Qtela, Jet-Z, Chiki. Penyedap Makanan : Bumbu Racik Indofood, Kecap Manis Indofood, Sambal Indofood, Bumbu Spesial Indofood, Bumbu Penyedap Indofood, Freiss. Nutrisi & Makanan Khusus : Promina, Sun, GoVit, Gowell. Minuman : Ichi Ocha, Club, CocoBit.

PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk

PT. GarudaFood Putra Putri Jaya Jakarta adalah perusahaan makanan dan minuman di bawah kelompok usaha Tudung Group. Selain PT GarudaFood, Tudung Group juga menaungi perusahaan agribisnis yang bergerak di CPO (Crude Palm Oil) dan kacang. PT Garuda Food berawal dari PT Tudung, didirikan di Pati, Jawa Tengah, 1979. Pendiri perusahaan adalah mendiang Darmo Putro, mantan pejuang yang memilih menekuni dunia usaha setelah bangsa Indonesia merdeka. Pada awal 1987 PT Garuda Food mulai menjual hasil produksi kacangnya dengan merek Kacang Garing Garuda, yang kini dikenal dengan: Kacang Garuda. Kacang Garuda telah meraih berbagai penghargaan sebagai berikut: Indonesian Customer Satisfaction Award (ICSA) kategori kacang bermerek delapan kali berturut-turut (2000-2007); Superbrands (2003); Top Brand for Kids (2004); Indonesian Best Brand Award (IBBA, 2004-2007); Top Brand (2007-2012).

Data Hasil Penelitian

Table 1. PT. Mayora Indah Tbk Periode Tahun 2017-2021 (dalam jutaan rupiah)

Nama Akun	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Kas dan Setara Kas	2.201.859	2.495.655	2.982.004	3.777.791	3.009.380
Persediaan	1.825.267	3.351.796	2.790.633	2.805.111	3.304.214
Aktiva Lancar	10.674.199	12.647.858	12.776.102	12.838.729	12.969.783
Aktiva Tetap	3.988.757	4.258.300	4.674.963	6.043.201	6.376.788
Total Aktiva	14.915.849	17.591.706	19.037.918	19.777.500	19.917.653
Hutang Lancar	4.473.628	4.674.510	3.726.359	3.559.336	5.570.773
Total Hutang	7.561.503	9.049.161	9.137.978	8.506.032	8.557.621
Modal	7.354.346	8.542.544	9.899.940	11.271.468	11.360.031
Penjualan	20.816.673	24.060.802	25.026.739	24.476.953	27.904.558
EAT	1.630.953	1.760.434	2.039.404	2.098.168	1.211.052

Sumber : Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk 2017-2021

Table 2. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode Tahun 2017-2021 (dalam jutaan rupiah)

Nama Akun	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Kas dan Setara Kas	8.796.690	4.726.822	8.359.164	9.535.418	20.377.977
Persediaan Aktiva Lancar	3.261.635	4.001.277	3.840.690	4.586.940	5.857.217
Aktiva Tetap	16.579.331	14.121.568	16.624.925	20.716.223	33.997.637
Total Aktiva	8.120.254	10.741.622	11.342.412	13.351.296	14.175.833
Hutang Lancar	31.619.514	34.367.153	38.709.314	103.588.325	118.066.628
Total Hutang	6.827.588	7.235.398	6.556.359	9.176.164	18.896.133
Modal	11.295.184	11.660.003	12.038.210	53.270.272	63.342.765
Penjualan	20.324.330	22.707.150	26.671.104	50.318.053	54.723.863
EAT	35.606.593	38.413.407	42.296.703	46.641.048	56.803.733
	3.543.173	4.658.781	5.360.029	7.418.574	7.900.282

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2017-2021

Table 3. PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. Periode Tahun 2017-2021 (dalam jutaan rupiah)

Nama Akun	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Kas dan Setara Kas	130.770	217.697	485.136	859.338	904.325
Persediaan Aktiva Lancar	725.577	810.645	804.886	861.818	1.005.419
Aktiva Tetap	1.506.661	1.570.545	1.999.886	2.314.323	2.613.436
Total Aktiva	1.849.249	2.280.734	2.715.366	3.217.662	3.194.026
Hutang Lancar	3.564.218	4.212.408	5.063.067	6.570.969	6.766.602
Total Hutang	1.516.184	1.328.163	1.303.881	1.321.529	1.771.339
Modal	2.305.037	1.722.999	2.297.546	3.676.532	3.735.944
Penjualan	1.259.180	2.489.408	2.765.520	2.894.436	3.030.658
EAT	7.480.628	8.048.946	8.438.631	7.711.334	8.799.579
	375.966	425.481	435.766	245.103	492.637

Sumber : Laporan Keuangan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk 2017-2021

Rasio Likuiditas

Current Ratio (Ratio Lancar)

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan cara membandingkan total aktiva dengan utang

lancar. Current Ratio selanjutnya tersaji pada table berikut ini :

Table 4. Perolehan Current Ratio PT. Mayora Indah Tbk., PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., dan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. (dalam jutaan rupiah)

PT. Mayora Indah Tbk				
Rasio Lancar (CR)				
Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Hasil	Keterangan
2017	10.674.199	4.473.628	238,6%	-
2018	12.647.858	4.674.510	270,6%	Peningkatan 32%
2019	12.776.102	3.726.359	342,9%	Peningkatan 72,3%
2020	12.838.729	3.559.336	360,7%	Peningkatan 17,8%
2021	12.969.783	5.570.773	232,8%	Penurunan 127,9%

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk				
Rasio Lancar (CR)				
Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Hasil	Keterangan
2017	16.579.331	6.827.588	242,8%	-
2018	14.121.568	7.235.398	195,2%	Penurunan 47,6%
2019	16.624.925	6.556.359	253,6%	Peningkatan 58,4%
2020	20.716.223	9.176.164	225,8%	Penurunan 27,8%
2021	33.997.637	18.896.133	179,9%	Penurunan 45,9%

PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk				
Rasio Lancar (CR)				
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Hasil	Keterangan
2017	1.506.661	1.516.184	99,4%	-
2018	1.570.545	1.328.163	118,2%	Peningkatan 18,8%
2019	1.999.886	1.303.881	153,4%	Peningkatan 35,2%
2020	2.314.323	1.321.529	175,1%	Peningkatan 21,7%
2021	2.613.436	1.771.339	147,5%	Penurunan 27,6%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat bahwa Current Ratio pada periode 2017 oleh PT. Mayora Indah Tbk sebesar 238,6% yang berarti bahwa Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan Rp 2.386 aktiva lancar. Pada periode 2018 PT. Mayora Indah Tbk mengalami peningkatan menjadi 270,6%. Hal ini terlihat dari asset lancar yang mengalami kenaikan dari Rp 10.674.199 menjadi Rp 12.647.858 dengan utang lancarnya dari Rp 4.473.628 menjadi Rp 4.674.510. Current Ratio oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada periode 2017 yaitu 242,8% dan mengalami penurunan pada periode 2018 menjadi 195,2%. Hal ini terlihat dari penurunan aktiva lancar dari Rp 16.579.331 menjadi Rp 14.121.568 dengan utang lancar yang mengalami kenaikan dari Rp 6.827.588 menjadi Rp 7.235.398 yang mengakibatkan perusahaan belum mampi mengurangi utang lancarnya. Sedangkan, Current Ratio oleh PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk pada periode 2017 yaitu 99,4% mengalami peningkatan sebesar 18,8% menjadi 118,2%. Hal ini terlihat dari kenaikan asset lancar dari Rp

1.506.661 menjadi Rp 1.570.545 dengan penurunan utang lancar yang semula Rp 1.516.184 menjadi Rp 1.328.163. Pada kondisi tersebut, Current Ratio yang dihasilkan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk masih belum menunjukkan kondisi yang baik karena belum memenuhi standar rasio industri yaitu 200%.

Pada Current Ratio PT. Mayora Indah Tbk periode 2019 mengalami peningkatan menjadi 342,9% dari tahun sebelumnya, dan masih tetap mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 17,8% menjadi 360,7%. Hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan aktiva lancar yang semula Rp 12.776.102 menjadi 12.838.729 dan penurunan utang lancar dari Rp 3.726.359 menjadi Rp 3.559.336. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Current Ratio yang dihasilkan PT. Mayora Indah Tbk periode 2019-2020 dalam kondisi yang baik karena rasio berada diatas standar industri 200%. PT. Indofood CBP Sukses Makmur periode 2019 menghasilkan Current Ratio dengan kondisi yang baik karena mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 253,6%, tetapi pada periode 2020 perusahaan tersebut mengalami penurunan sebesar 27,8% menjadi 225,8%. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya aktiva lancar dari Rp 16.624.925 menjadi Rp 20.716.223 serta utang lancarnya yang semula Rp 6.556.359 menjadi Rp 9.176.164, meskipun hasil yang dinyatakan pada Current Ratio PT. Indofood CBP Sukses Makmur periode 2019-2020 mengalami penurunan, tetapi kondisi tersebut masih dalam kondisi yang baik karena Current Ratio yang dihasilkan telah mencapai standar industri yaitu 200%. Kondisi yang sama terjadi pada Current Ratio yang dihasilkan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk periode 2019 yaitu, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 153,4% dan terus mengalami peningkatan di tahun selanjutnya sebesar 21,7% menjadi 175,1%. Hal ini ditunjukkan pada kenaikan aktiva lancar yang semula Rp 1.999.886 menjadi Rp 2.314.323 dengan utang lancar dari Rp 1.303.881 menjadi Rp 1.321.529 yang mengakibatkan perusahaan belum mampu mengurangi utang lancarnya, meskipun PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk telah mengalami peningkatan Current Ratio pada periode 2019-2020, tetapi hasil tersebut belum menunjukkan kondisi yang baik karena masih belum mencapai standar industri yaitu 200%.

Rasio Solvabilitas

Table 5 . Perolehan Debt to Assets Ratio PT. Mayora Indah Tbk., PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., dan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. (dalam jutaan rupiah)

PT. Mayora Indah Tbk				
Rasio Hutang Terhadap Aktiva (DAR)				
Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Hasil	Keterangan
2017	7.561.503	14.915.849	50,7%	-
2018	9.049.161	17.591.706	51,4%	Peningkatan 0,7%
2019	9.137.978	19.037.918	48%	Penurunan 3,4%
2020	8.506.032	19.777.500	43%	Penurunan 5%
2021	8.557.621	19.917.653	42,9%	Penurunan 0,1%

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk				
Rasio Hutang Terhadap Aktiva (DAR)				
Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Hasil	Keterangan
2017	11.295.184	31.619.514	35,7%	-

2018	11.660.003	34.367.153	33,9%	Penurunan 1,8%
2019	12.038.210	38.709.314	31,1%	Penurunan 2,8%
2020	53.270.272	103.588.325	51,4%	Peningkatan 20,3%
2021	63.342.765	118.066.628	53,7%	Peningkatan 2,3%

PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk

Rasio Hutang Terhadap Aktiva (DAR)

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Hasil	Keterangan
2017	2.305.037	3.564.218	64,7%	-
2018	1.722.999	4.212.408	40,9%	Penurunan 23,8%
2019	2.297.546	5.063.067	45,4%	Peningkatan 4,5%
2020	3.676.532	6.570.969	56%	Peningkatan 10,6%
2021	3.735.944	6.766.602	55,2%	Penurunan 0,8%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 5, pada periode 2017 PT. Mayora Indah Tbk memiliki Debt To Assets Ratio sebesar 50,7% dari total aktiva yang digunakan untuk menjamin total hutang perusahaan. Pada Debt To Assets Ratio yang dihasilkan PT. Indofood CBP Sukses Makmur periode 2017 yaitu sebesar 35,7%. Hal ini menunjukkan bahwa 35,7% pendanaan perusahaan dibiayai oleh hutang artinya setiap Rp 1.00 pendanaan perusahaan sebesar Rp 357 dari total aktiva yang digunakan untuk menjamin total hutang. Sedangkan, hasil yang ditunjukkan oleh PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk yaitu sebesar 64,7% dari total aktiva yang digunakan untuk menjamin total hutang perusahaan.

Pada periode 2018, Debt To Assets Ratio yang dihasilkan PT. Mayora Indah Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,7% yang mana pada periode ini menjadi 51,4%. Hal ini disebabkan oleh total hutang yang menjadi Rp 9.049.161 dan penambahan total aktiva menjadi Rp 17.591.706. Sedangkan, hasil untuk PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 1,8% yang mana pada periode ini Debt To Assets Ratio yang dihasilkan menjadi 33,9%. Hal tersebut disebabkan dengan adanya penambahan total hutang dan aktiva pada periode ini menjadi sebesar Rp 11.660.003 dan Rp 34.367.153. Sama halnya dengan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk, Debt To Assets Ratio yang dihasilkan pada periode tersebut yaitu 40,9%, yang mana mengalami penurunan sebesar 23,8%. Hal ini ditunjukkan oleh berkurangnya total hutang menjadi Rp 1.722.999 dan bertambahnya total aktiva sebesar Rp 4.212.408.

Pada periode 2019, Debt To Assets Ratio yang dihasilkan PT. Mayora Indah Tbk dari periode sebelumnya mengalami penurunan sebesar 3,4% yang mana menjadi 48%. Hal tersebut ditunjukkan oleh bertambahnya total hutang Rp 88.817 sehingga menjadi Rp 9.137.978 dan bertambahnya total aktiva sebesar Rp 1.446.212 sehingga menjadi Rp 19.037.918. Kondisi yang sama terjadi pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, yaitu mengalami penurunan hasil rasio sebesar 2,8% yang mana pada periode ini menjadi 31,1%. Hal tersebut dapat dilihat dari bertambahnya total hutang menjadi Rp 12.038.210 dan bertambahnya total aktiva menjadi Rp 38.709.314. Pada kondisi lain, PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk mengalami peningkatan hasil rasio sebesar 4,5% yang mana hasil pada periode ini menjadi 45,4%, kondisi tersebut ditunjukkan oleh bertambahnya total hutang yang sebelumnya Rp 1.722.999 menjadi Rp 2.297.546 dan bertambahnya total aktiva yang sebelumnya

sebesar Rp 4.212.408 menjadi 5.063.067.

Berdasarkan perbandingan ini dapat dikatakan bahwa Debt To Assets Ratio yang dihasilkan oleh PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk selama periode 2017-2021 menunjukkan kondisi yang kurang baik, karena sebagian besar hasil Debt To Assets Ratio yang telah diperhitungkan berada di atas rata-rata standar industri maka dari itu dapat disimpulkan bahwa ketiga perusahaan tidak mampu menutupi total hutang dengan assets yang dimiliki.

Rasio Profitabilitas

Net Profit Margin (Hasil Pengembalian Laba Bersih)

Hasil Pengembalian Laba Bersih (Net Profit Margin)diperoleh dengan membandingkan laba operasioanl dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahawa profibilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas berpengaruh terhadap financial distress secara simultan pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Table 6. Perolehan Net Profit Margin PT. Mayora Indah Tbk., PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., dan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. (dalam jutaan rupiah)

PT. Mayora Indah Tbk				
Hasil Pengembalian Laba Bersih (NPM)				
Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Hasil	Keterangan
2017	1.630.953	20.816.673	7,8%	-
2018	1.760.434	24.060.802	7,3%	Penurunan 0,5%
2019	2.039.404	25.026.739	8,1%	Peningkatan 0,8%
2020	2.098.168	24.476.953	8,6%	Peningkatan 0,5%
2021	1.211.052	27.904.558	4,3%	Penurunan 4,3%
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk				
Hasil Pengembalian Laba Bersih (NPM)				
Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Hasil	Keterangan
2017	3.543.173	35.606.593	10%	-
2018	4.658.781	38.413.407	12,1%	Peningkatan 2,1%
2019	5.360.029	42.296.703	12,7%	Peningkatan 0,6%
2020	7.418.574	46.641.048	15,9%	Peningkatan 3,2%
2021	7.900.282	56.803.733	13,9%	Penurunan 2%
PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk				
Hasil Pengembalian Laba Bersih (NPM)				
Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Hasil	Keterangan
2017	375.966	7.480.628	5%	-
2018	425.481	8.048.946	5,3%	Peningkatan 0,3%

2019	435.766	8.438.631	5,2%	Penurunan 0,1%
2020	245.103	7.711.334	3,2%	Penurunan 2%
2021	492.637	8.799.579	5,6%	Peningkatan 2,4%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel 6. yang berisikan analisis Net Profit Margin, pada periode 2017 PT. Mayora Indah Tbk menghasilkan 7,8%. Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Net Profit Margin yang dihasilkan sebesar 10%, sedangkan pada PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk menghasilkan Net Profit Margin sebesar 5%.

Pada periode 2018, Net Profit Margin yang dihasilkan oleh PT. Mayora Indah Tbk mengalami penurunan sebesar 0,5% yang mana pada periode tersebut menjadi 7,3%. Hal tersebut ditunjukkan dengan bertambahnya laba bersih yang sebelumnya Rp 1.630.953 menjadi Rp 1.760.434 dan bertambahnya penjualan yang sebelumnya Rp 20.816.673 menjadi Rp 24.060.802. Sedangkan, peningkatan terjadi pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar 2,1% yang mana menjadi 12,1% pada periode 2018. Hal tersebut ditunjukkan oleh bertambahnya laba bersih menjadi Rp 4.658.781 dan bertambahnya penjualan sebesar Rp 38.413.407. Kondisi yang sama dialami pada PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk, yang mana mengalami peningkatan pada Net Profit Margin yang dihasilkan yaitu sebesar 5,3% hal tersebut ditunjukkan dengan bertambahnya laba bersih yang sebelumnya Rp 375.966 menjadi Rp 425.481 serta bertambahnya nilai penjualan yang sebelumnya Rp 7.480.628 menjadi Rp 8.048.946.

Pada periode 2019, Net Profit Margin yang dihasilkan PT. Mayora Indah Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,8%, yang mana pada periode lalu menghasilkan 7,3% menjadi 8,1%. Hal tersebut dapat dilihat dari bertambahnya laba bersih sebesar Rp 278.970 sehingga menjadi Rp 2.039.404 serta bertambahnya penjualan sebesar Rp 965.937 sehingga menjadi Rp 25.026.739. Kondisi yang sama terjadi pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, yaitu terjadinya peningkatan hasil Net Profit Margin sebesar 0,6% sehingga pada periode ini menghasilkan 12,7%. Hal tersebut dapat dilihat dari bertambahnya laba bersih yang sebelumnya Rp 4.658.781 menjadi Rp 5.360.029 serta bertambahnya penjualan yang sebelumnya Rp 38.413.407 menjadi Rp 42.296.703. PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk juga mengalami hal yang sama yaitu penurunan Net Profit Margin sebesar 0,1%. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya pertambahan dari laba bersih dan penjualan perusahaan pada periode tersebut.

Pada periode 2020, PT. Mayora Indah Tbk menghasilkan Net Profit Margin sebesar 8,6% yang mana mengalami peningkatan sebesar 0,5% dari periode lalu. Hal tersebut dapat dilihat dari bertambahnya laba bersih yang sebelumnya Rp 2.039.404 menjadi Rp 2.098.168 serta bertambahnya penjualan yang sebelumnya Rp 25.026.739 menjadi Rp 24.476.953. Peningkatan Net Profit Margin juga dialami oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada periode 2020 yaitu sebesar 15,9%, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya pertambahan laba bersih yang cukup tinggi yang mana sebelumnya sebesar Rp 5.360.029 menjadi Rp 7.418.574 serta pertambahan penjualan yang sebelumnya Rp 42.296.703 menjadi Rp 46.641.048. Sedangkan, pada PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk, Net Profit Margin yang dihasilkan mengalami penurunan sebesar 2% dari periode sebelumnya sehingga pada periode 2020 menjadi 3,2%. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengurangan laba bersih yang cukup tinggi yang mana sebelumnya Rp 435.766 menjadi Rp 245.103 serta pengurangan penjualan yang sebelumnya Rp 8.438.631 menjadi Rp 7.711.334.

Berdasarkan perbandingan ini dapat dikatakan bahwa PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk periode tahun 2017-2021 mengalami kondisi irrentabil karena hasil Net Profit Margin berada dibawah rata-rata industri 20%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik dalam menciptakan atau menghasilkan laba bersih dan menurunkan atau memperkecil biaya yang dikeluarkan.

Rasio Aktivitas

Inventory Turnover (Perputaran Persediaan)

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode.

Table 7 Perolehan Inventory Turnover PT. Mayora Indah Tbk., PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., dan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. (dalam jutaan rupiah)

PT. Mayora Indah Tbk				
Perputaran Persediaan (ITO)				
Tahun	Penjualan	Persediaan	Hasil	Keterangan
2017	20.816.673	1.825.267	11,40 kali	-
2018	24.060.802	3.351.796	7,18 kali	Penurunan sebesar 4,23 kali
2019	25.026.739	2.790.633	8,97 kali	Peningkatan sebesar 1,79 kali
2020	24.476.953	2.805.111	8,73 kali	Peningkatan sebesar 0,24 kali
2021	27.904.558	3.304.214	8,45 kali	Penurunan sebesar 0,28 kali
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk				
Perputaran Persediaan (ITO)				
Tahun	Penjualan	Persediaan	Hasil	Keterangan
2017	35.606.593	3.261.635	10,92 kali	-
2018	38.413.407	4.001.277	9,60 kali	Penurunan sebesar 1,32 kali
2019	42.296.703	3.840.690	11,01 kali	Peningkatan sebesar 1,41 kali
2020	46.641.048	4.586.940	10,17 kali	Penurunan sebesar 0,84 kali
2021	56.803.733	5.857.217	9,70 kali	Penurunan sebesar 0,47 kali
PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk				
Perputaran Persediaan (ITO)				
Tahun	Penjualan	Persediaan	Hasil	Keterangan
2017	7.480.628	725.577	10,31 kali	-
2018	8.048.946	810.645	9,93 kali	Penurunan sebesar 0,38 kali
2019	8.438.631	804.886	10,48 kali	Peningkatan sebesar 0,56 kali
2020	7.711.334	861.818	8,95 kali	Penurunan sebesar 1,54 kali
2021	8.799.579	1.005.419	8,75 kali	Penurunan sebesar 0,20 kali

Sumber : Data Diolah, 2023

Dari hasil perhitungan pada tabel 7 dapat dilihat bahwa rasio perputaran persediaan PT.

Mayora Indah Tbk periode 2017 sebesar 11,40 kali. Sedangkan, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menghasilkan rasio perputaran persediaan sebesar 10,92 kali. PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk menghasilkan rasio perputaran persediaan sebesar 10,31 kali.

Pada periode 2018, PT. Mayora Indah Tbk mengalami penurunan pada rasio perputaran persediaan yang dihasilkan sebesar 4,23 kali yang mana berarti pada periode tersebut perusahaan menghasilkan 7,18 kali perputaran persediaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya penambahan penjualan yang sebelumnya Rp 20.816.673 menjadi Rp 24.060.802 serta bertambahnya persediaan yang sebelumnya Rp 1.825.267 menjadi Rp 3.351.796. Penurunan rasio perputaran persediaan juga dialami oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2018, yaitu menjadi sebesar 9,60 kali. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya penjualan yang sebelumnya Rp 35.606.593 menjadi Rp 38.413.407 serta bertambahnya persediaan yang sebelumnya Rp 3.261.635 menjadi Rp 4.001.277. PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk periode 2018 juga mengalami penurunan sebesar 0,38 kali, sehingga pada periode tersebut mempunyai rasio perputaran persediaan sebesar 9,93 kali. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan bertambahnya penjualan yang sebelumnya Rp 7.480.628 menjadi Rp 8.048.946 serta bertambahnya persediaan yang sebelumnya Rp 725.577 menjadi Rp 810.645.

Pada periode 2019, PT. Mayora Indah Tbk menghasilkan rasio perputaran persediaan sebesar 8,97 kali yang mana menunjukkan peningkatan dari periode sebelumnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya penambahan penjualan menjadi Rp 25.026.739 dan pengurangan pada persediaan yang dimiliki menjadi Rp 2.790.633. Peningkatan juga dialami oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2019 sebesar 1,41 kali sehingga rasio perputaran persediaan pada periode tersebut sebesar 11,01 kali. Hal tersebut ditunjukkan dengan bertambahnya penjualan sehingga menjadi Rp 42.296.703 dan bertambahnya persediaan sehingga menjadi Rp 3.840.690. PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk juga mengalami peningkatan di periode yang sama, sehingga rasio perputaran persediaan yang dihasilkan menjadi 10,48 kali. Hal ini dapat dilihat dengan adanya penambahan pada penjualan dari periode kemarin sehingga menjadi Rp 8.438.631 dan berkurangnya persediaan dari periode kemarin sehingga menjadi Rp 804.886.

Perhitungan diatas menunjukkan jumlah barang persediaan yang diganti setiap tahunnya. Semakin kecil rasio yang didapatkan, semakin menurun kinerja perusahaan dan sebaliknya. Perputaran persediaan PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk menunjukkan bahwa perusahaan belum efisien dalam menyediakan persediaannya karena masih berada dibawah standar rata-rata industri yaitu sebesar 20 kali.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas pada PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur, dan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk, Tahun 2017-2021 maka dapat disimpulkan bahwa PT. Mayora Indah Tbk., diketahui tingkat rasio likuiditas perusahaan mengalami peningkatan tiap tahunnya dan sudah berada diatas standar rata-rata industri sehingga perusahaan dapat dikatakan Liquid. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., diketahui tingkat rasio likuiditas cenderung mengalami fluktuatif dan berada diatas rata-rata industri sehingga perusahaan dapat dikatakan Liquid. PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk., diketahui tingkat rasio likuiditas mengalami fluktuasi dan hasil perhitungan berada di bawah rata-rata standar industri sehingga

perusahaan dapat dikatakan iiquid. Pada rasio solvabilitas PT. Mayora Indah Tbk., mengalami fluktuatif dan berada diatas rata-rata industri sehingga perusahaan dapat dikatakan mengalami Insovable. Pada rasio solvabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., mengalami fluktuasi dan hasil perhitungan berada diatas standar rata-rata industri, sehingga perusahaan dapat dikatakan Insolvable. Pada rasio solvabilitas PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk., mengalami penurunan dan berada di atas rata-rata standar industri, sehingga perusahaan dapat dikatakan Insolvable. Pada rasio profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk., mengalami penurunan sehingga perusahaan dapat dikatakan Non-Profit. Pada rasio profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., mengalami penurunan dan berada dibawah rata-rata standar industri, perusahaan dapat dikatakan Non-Profit. PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk., menghasilkan rasio profitabilitas yang dalam kondisi kurang baik karena terus mengalami penurunan dan berada di bawah rata-rata industri, sehingga perusahaan dapat dikatakan Non Profit Rasio aktivitas pada PT. Mayora Indah Tbk., dapat dikatakan kurang baik, karena dari rasio yang telah dihitung berada dibawah rata-rata industri. Pada rasio aktivitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur juga berada dibawah rata-rata standar industri, kondisi tersebut tidak efektif karena meningkatnya penjualan persediaan serta aktiva tetap. Rasio aktivitas yang dihasilkan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk., juga mengalami penurunan dan berada di bawah rata-rata standar industri kondisi tersebut menunjukkan kondisi dimana perusahaan kurang baik. Jika dibandingkan diantara 3 perusahaan yaitu PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur, dan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk, berdasarkan nilai dari rata-rata rasio ketiga perusahaan tersebut PT. Mayora Indah Tbk kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas lebih baik dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. Sedangkan, jika dilihat dari radio profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas dari ketiga perusahaan tersebut kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri.

Daftar Pustaka

- Agung Tri Putranto (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Tangerang. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi Keuangan, dan Investasi), 6(2).
- Darmawan, (2020). Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. Jakarta: UNY Press
- Denny Erica (2018). Analisis Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keangan Perusahaan PT. Kino Indonesia Tbk. Jurnal Ecodemica, 6(2).
- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2021). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). Jakarta : Grasindo
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir, (2019). Analisis Laporan Keuangan (Ed. Revisi). Depok: PT. RajaGrafindo Persada
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

	<p>Revenue : Lentera Bisnis Manajemen Volume 01 No 04 November 2023 E ISSN : 2986-1853</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Munawir. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

Prasyella Danty Oxtaviani, Rino Rinaldo & Elvia Fardiana (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2020. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 6(2)